

## PERAN RUANG FISIK DALAM MEMBANGUN KREATIVITAS ANAK PAUD

**Yenita Sulastri Meni**

[Email: yenimemo21@gmail.com](mailto:yenimemo21@gmail.com)

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengkaji peran ruang fisik dalam membangun kreativitas anak PAUD melalui pendekatan studi literatur deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah dan buku yang relevan dengan lingkungan belajar anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ruang fisik yang aman, nyaman, fleksibel, kaya stimulasi visual, pencahayaan baik, ventilasi memadai, dan tersedianya sudut bermain tematik mampu meningkatkan eksplorasi, imajinasi, kreativitas, serta kemampuan pemecahan masalah anak. Kajian ini bermanfaat bagi pendidik dan pengelola PAUD dalam merancang lingkungan belajar inovatif. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis komprehensif mengenai ruang fisik sebagai media edukatif strategis dalam pengembangan kreativitas anak usia dini.

**Keyword:** ruang fisik, kreativitas anak, PAUD, lingkungan belajar, pendidikan anak usia dini.

### Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi perkembangan individu. Kreativitas menjadi aspek penting yang harus distimulasi sejak dini melalui lingkungan belajar yang mendukung. Ruang fisik yang dirancang secara

pedagogis mampu menjadi media edukatif aktif yang memfasilitasi eksplorasi dan imajinasi anak. Namun, banyak lembaga PAUD belum menempatkan ruang fisik sebagai unsur strategis pembelajaran. Artikel ini mengkaji hubungan ruang fisik dengan kreativitas anak melalui perspektif pendidikan modern.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berbasis studi literatur. Sumber data diperoleh dari jurnal ilmiah terindeks, buku akademik, dan artikel relevan mengenai ruang fisik dan kreativitas anak usia dini. Analisis dilakukan melalui reduksi data, kategorisasi tematik, interpretasi, dan penyajian naratif.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil kajian literatur, ditemukan bahwa ruang fisik yang dirancang secara edukatif memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan kreativitas anak usia dini. Anak yang belajar dalam ruang yang aman, nyaman, dan fleksibel menunjukkan kemampuan eksplorasi yang lebih tinggi dibandingkan anak yang berada pada ruang belajar monoton dan terbatas. Penataan furnitur yang sesuai ukuran anak memberikan kebebasan bergerak sehingga anak lebih aktif memilih aktivitas secara mandiri.

Warna ruang yang cerah dan pencahayaan alami terbukti meningkatkan semangat belajar dan fokus anak. Ventilasi yang baik menciptakan kenyamanan sehingga anak dapat berkonsentrasi lebih lama. Selain itu,

keberadaan sudut bermain tematik seperti sudut seni, sudut baca, sudut balok, dan area bermain peran memberikan stimulasi langsung terhadap kemampuan imajinasi, problem solving, dan ekspresi kreatif anak.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa ruang fisik yang kaya media belajar mendorong interaksi sosial positif. Anak lebih percaya diri untuk bekerja sama, berdiskusi, dan menciptakan ide baru bersama teman sebaya. Guru berperan penting dalam menata ruang agar tetap menarik dan sesuai kebutuhan perkembangan anak.

## **Pembahasan**

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa ruang fisik bukan sekadar tempat berlangsungnya pembelajaran, tetapi merupakan media edukatif aktif yang memengaruhi proses perkembangan anak secara menyeluruh. Dalam perspektif pendidikan modern, ruang fisik diposisikan sebagai “guru ketiga” setelah orang tua dan pendidik karena mampu memberikan stimulasi belajar secara tidak langsung.

Hasil ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam membangun pengetahuan anak. Lingkungan belajar yang mendukung memberi kesempatan anak bereksperimen, berimajinasi, dan menemukan solusi kreatif atas masalah sederhana. Oleh karena itu, lembaga PAUD perlu memperhatikan desain ruang secara pedagogis agar pembelajaran lebih efektif dan mampu mengembangkan kreativitas anak secara optimal.

## **Kesimpulan**

Ruang fisik memiliki peran strategis dalam membangun kreativitas anak PAUD. Lingkungan belajar yang aman, nyaman, fleksibel, dan kaya stimulasi mendukung perkembangan optimal anak. Penelitian ini terbatas pada kajian literatur sehingga diperlukan penelitian lapangan untuk memperkuat hasil temuan.

## Daftar Pustaka

- Amalia, Rina. 2024. *Konsep Setting Ruang Bermain untuk Pengembangan Kreataja Anak*. *Jurnal Pendidikan Anak* 15 (1): 33–47.
- Anggraini, Diah. 2022. *Ruang Fisik sebagai Media Stimulasi Kreativitas Anak*. *Jurnal Anak dan Pendidikan* 6 (1): 55–69.
- Cahyaningrum, Dwi. 2024. *Ruang Fisik Ramah Anak untuk Mendukung Kreativitas*. *Jurnal Pendidikan Dasar* 12 (1): 71–84.
- Dewi, Lestari. 2022. *Peran Warna dan Tata Letak Ruang terhadap Kreativitas Anak*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8 (3): 112–126.
- Fadilah, Nur. 2024. *Pengelolaan Ruang Kelas yang Menarik bagi Anak PAUD*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 10 (1): 44–59.
- Firmansyah, Ahmad. 2024. *Pengaruh Lingkungan Kelas terhadap Ekspresi Kreatif Anak*. *Jurnal Pendidikan Dasar Anak* 9 (1): 21–36.
- Handayani, Sri. 2023. *Peran Desain Interior dalam Pembelajaran Kreatif Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Dasar* 10 (1): 66–80.
- Hidayat, Mulyadi. 2023. *Tata Ruang dan Kenyamanan Belajar Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 11 (1): 40–54.
- Kurniawan, Hadi. 2021. *Kreativitas Anak Usia Dini melalui Penataan Ruang Bermain*. *Jurnal Pendidikan Anak* 10 (2): 80–95.
- Lestari, Nia. 2022. *Desain Lingkungan Belajar yang Menyenangkan bagi Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7 (1): 18–33.
- Muslih, Mohammad. 2004. *Filsafat Ilmu: Kajian atas Asumsi Dasar Paradigma dan Kerangka Teori Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Belukar.
- Ngabari Editorial Team. 2023. *Lingkungan Belajar Kreatif dalam Pendidikan*

*Anak Usia Dini. Jurnal Ngabari 4 (2): 56–71.*

Prasetyo, Dimas. 2022. *Lingkungan Fisik sebagai Stimulus Kreativitas Anak PAUD. Jurnal Obsesi 6 (4): 203–219.*

Putri, Rani. 2023. *Pengaruh Setting Ruang Bermain terhadap Kreativitas Anak Usia Dini. Jurnal PAUD 9 (2): 67–82.*

Rahayu, Eka. 2022. *Hubungan Tata Ruang dan Kreativitas Anak Usia Dini. Jurnal PAUD Teratai 11 (2): 90–104.*

Rochaniningsih, Nur S. 2014. *Dampak Pergeseran Peran dan Fungsi Keluarga pada Perilaku Menyimpang Remaja. Jurnal Pembangunan Pendidikan 2 (1): 59–71.*

Safitri, Fitri. 2022. *Hubungan Ruang Kelas dengan Perkembangan Imajinasi Anak PAUD. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 7 (3): 88–102.*

Sari, Murni. 2021. *Pengelolaan Ruang Bermain dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. Jurnal Ilmiah PAUD 5 (2): 61–76.*

Setiawan, Budi. 2024. *Desain Ruang Kelas PAUD yang Mendukung Kreativitas. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran 13 (1): 29–43.*

Siregar, Andi. 2024. *Peran Ruang dalam Menunjang Perkembangan Kreativitas Anak. Jurnal Pendidikan Anak 14 (1): 15–30.*

Sulastri, Endah. 2022. *Peran Interior Ruang dalam Pembelajaran Anak Kreatif. Jurnal Pendidikan Anak 9 (2): 100–115.*

Wulandari, Tika. 2021. *Penataan Ruang Kelas untuk Meningkatkan Kreativitas Anak PAUD. Jurnal Anak Usia Dini 8 (2): 70–84.*

Yuliana, Rina. 2022. *Optimalisasi Ruang Belajar untuk Pengembangan Kreativitas. Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak 8 (2): 50–65.*